








BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER FISIOLOGI KEOLAHRAGAAN



**PROGRAM STUDI MAGISTER FISIOLOGI KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2024**

	KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER FISIOLOGI KEOLAHRAGAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA		
Nomor : Unud-20200-03-004-01	Tanggal : 2024	Revisi: 2 (satu)	Halaman : 1 dari 41

**KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER
FISIOLOGI KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dr. dr. Nila Wahyuni, M.Fis	Ketua Tim Perumus		
2. Pemeriksaan	Dr. dr. Luh Putu Ratna Sundari, M.Biomed	KoorProdi		
3. Persetujuan	Prof. Dr. dr. I Wayan Putu Sutirta Yasa, M.Si	Ketua Senat		
4. Penetapan	Prof. Dr. dr. Komang Januartha Putra Pinatih, M.Kes	Dekan		
5. Pengendalian	dr. Made Winarsa Ruma, S.Ked., Ph.D	Koordinator UP3M		

Tim Penyusun

Dr. dr. Luh Putu Ratna Sundari, M.Biomed
Prof. Dr. dr. I Putu Gede Adiatmika, M.Kes
Dr. dr. Susy Purnawati, M.KK
Dr. dr. I Made Muliarta, M.Kes
Dr. dr. I Putu Adiartha Griadhi, S.Ked, M.Fis
Dr. dr. I Made Krisna Dinata, M.Erg
Dr. dr. Nila Wahyuni, M.Fis
Dr. dr. Indira Vidiari Juhanna, M.Fis

Sekretariat

Putu Ayu Siska Pebryana, S.S., M.Hum

Desain Grafis/Layout

Putu Ayu Siska Pebryana, S.S., M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan karena telah berhasil melaksanakan lokakarya evaluasi kurikulum Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan Fakultas Kedokteran, sebagai implementasi peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hasil dari evaluasi kurikulum ini disusun sebagai penuntun dan pegangan, untuk mahasiswa Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan, dosen maupun pengelola Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Ketentuan ini memuat ketentuan-ketentuan tentang penyelenggaraan pendidikan, ruang lingkup isi pembelajaran dan proses evaluasi. Kami Berharap agar kurikulum ini dapat digunakan sebagai penuntun pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Terutama untuk para pemangku kepentingan, agar diketahui, dipahami, dan diaplikasikan dalam proses pendidikan. Semoga dengan kurikulum ini memperlancar proses pendidikan dan tercapainya visi, misi, dan tujuan pendidikan Magister Fisiologi Keolahragaan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Denpasar, 17 September 2024

Tim Penyusun

SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) atas karunianya kita dapat berkarya sesuai kebutuhan yang diharapkan. Perkembangan dunia pendidika tinggi di dunia, khususnya di Indonesia demikian pesatnya. Untuk menjaga mutu pendidikan tinggi di Indonesia dikeluarkannya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, terutama tentang Kurikulum PT Berbasis KKNI. Agar Kurikulum di Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan Fakultas Kedokteran Universita Udayana memenuhi standar minimal dan bahkan ada peningkatan di atas standar tersebut maka dilakukan evaluasi proses pembelajaran, sistem evaluasi, dan pengelolaan penyelenggaraan program. Kurikulum ini disusun sebagai penuntun dan pegangan, untuk mahasiswa Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan, dosen maupun pengelola Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Kurikulum ini memuat ketentuan-ketentuan tentang penyelenggaraan pendidikan, ruang lingkup isi pembelajaran dan proses evaluasi. Kami Berharap agar kurikulum ini dapat digunakan sebagai penuntun pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan Fakultas

Kedokteran Universitas Udayana. Terutama untuk para pemangku kepentingan, agar diketahui, dipahami, dan diaplikasikan dalam proses pendidikan.

Semoga dengan kurikulum ini memperlancar proses pendidikan dan tercapainya visi, misi, dan tujuan pendidikan Program Magister Fisiologi Keolahragaan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Denpasar, 17 September 2024
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Udayana,

Prof. Dr. dr. Komang Januartha Putra Pinatih, M.Kes
NIP. 19670122996011001

DAFTAR ISI

Tim Penyusun.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Sambutan Dekan.....	iii
Daftar Isi.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
Visi dan Misi Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan FK UNUD.....	1
Landasan Yuridis.....	2
Landasan Filosofis Kurikulum.....	3
BAB II. KURIKULUM.....	4
Pengertian Kurikulum.....	4
Profil Lulusan Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan FK Unud.....	4
Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan FK Unud.....	5
Mata Kuliah Pada Program Matrikulasi.....	7
Kompetensi Utama.....	7
Kompetensi Pendukung.....	7
Kompetensi Lainnya.....	8
Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah.....	11
Mata Kuliah Pada Program Matrikulasi.....	12
Mata Kuliah Pilihan.....	13
BAB III. MATRIKS : PROSES PEMBELAJARAN DAN EVALUASI.....	16
BAB IV. PENUTUP.....	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

Visi dan Misi Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan FK UNUD

Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana ilmu keolahragaan, sarjana pendidikan keolahragaan, dokter, dan sarjana fisioterapi atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi fisiologi keolahragaan melalui penalaran dan penelitian ilmiah.

Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan berfungsi untuk mengembangkan dan memantapkan mahasiswa untuk menjadi lebih bijaksana dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian sebagai ilmuwan yang berbudaya dan menghasilkan dan/atau mengembangkan teori fisiologi keolahragaan melalui penelitian yang komprehensif dan akurat untuk memajukan peradaban manusia dengan visi dan misi seperti berikut.

Visi :

Menjadi pusat pengembangan ilmu fisiologi keolahragaan dan fisioterapi olahraga yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan berbudaya yang mampu memecahkan masalah kesehatan bangsa dan mampu bersaing di tingkat regional dan internasional pada tahun 2025.

Misi :

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas dan memiliki akuntabilitas sosial dan moral.
2. Melaksanakan penelitian yang terintegrasi, berkesinambungan, dan bertumpu pada permasalahan kesehatan bangsa.
3. Menerapkan hasil-hasil penelitian secara langsung sebagai bentuk pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
4. Menerapkan standar kualitas regional dan internasional pada setiap pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Landasan Yuridis

- A. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- B. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- C. Permen kemenristekdikti nomor 34 tahun 2017 statuta universitas udayana
- D. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggiKeputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa
- E. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan-Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi
- F. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti perguruan tinggi
- G. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- H. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- I. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi (SN-DIKTI).

Landasan Fisolofis Kurikulum

Landasan filosofi dan prinsip dasar PS Magister Fisiologi Keolahragaan FK Unud mengacu pada UU Pendidikan Tinggi No. 12 tahun 2012 (UU PT 12/2012) Pasal 2, yaitu empat pilar berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhineka Tunggal Ika.

Landasan filosofis sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat, dan menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Pendidikan merupakan upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai-nilai seperti norma agama dan kemanusiaan, norma persatuan bangsa, norma kerakyatan, norma demokrasi, dan nilai-nilai keadilan sosial.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan UU 12/2012, Pasal 3, Pendidikan Tinggi berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan.

Filosofi Renstra PS S2 Fisiologi Keolahragaan Unud 2020 - 2024 juga mengacu pada filosofi Renstra Unud 2020 – 2024. Filosofi dimaksudkan untuk memberikan semangat mewujudkan sumberdaya manusia (SDM) unggul, mandiri, dan berbudaya, dengan pengembangan Unud menuju WCU.

BAB II

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

2.1 Profil Lulusan Program Studi Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan

Profil lulusan Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan secara umum harus mampu menjadi seorang peneliti yang handal, berkualitas internasional dan mampu menjadi ujung tombak keilmuan di bidang ilmu fisiologi keolahragaan yang mampu mengembangkan keahlian/keilmuan melalui riset untuk memecahkan permasalahan kesehatan nasional dan regional yang hasilnya dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional yang terindek dan nasional yang terakreditasi, mampu memimpin tim riset, bertanggung jawab secara ilmiah berdasarkan etika akademik, dan mampu mengkomunikasikan pengetahuannya melalui berbagai bentuk media sehingga mendapat pengakuan sebagai pakar Fisiologi Keolahragaan di tingkat nasional dan internasional.

2.2 Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran dan mata kuliah atau kelompok mata kuliah. Standar kompetensi lulusan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Kompetensi adalah kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan wajib merumuskan kompetensi atau learning outcomes lulusannya dengan mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan pada rumusan kompetensi hasil kesepakatan forum program studi sejenis yang melibatkan dunia profesi dan pemangku kepentingan.

Kompetensi lulusan Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan terdiri dari kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya (Kepmendiknas 045/2002). Kompetensi utama merupakan penciri suatu program studi, termasuk tesis. Sedangkan kompetensi lainnya dicapai lewat mata kuliah umum (MKU), yaitu: mata kuliah (MK) Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian.

Kompetensi lulusan tersebut paling sedikit mengandung lima elemen kompetensi yaitu (1) landasan kepribadian; (2) penguasaan ilmu

dan atau teknologi; (3) kemampuan dan keterampilan berkarya; (4) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai; (5) penguasaan kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Perpres 8/2012 tentang KKNI, pada Pasal 5 butir g, tercantum bahwa: Lulusan magister terapan dan magister setara dengan jenjang 8. Jenjang kualifikasi 8 ini dikelompokkan dalam jabatan ahli. Setiap jenjang kualifikasi pada KKNI mencakup nilai-nilai. Jenjang kualifikasi untuk program magister dalam lampiran Perpres tersebut, meliputi kualifikasi umum dan jenjang kualifikasi level 8. Untuk Jenjang kualifikasi umum ditetapkan sebagai berikut:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat.

Kompetensi Utama, Kompetensi Pendukung dan Kompetensi Lainnya Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan

Kompetensi Utama

Kompetensi utama program magister setara dengan jenjang kualifikasi level 8 KKNI yaitu:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan atau teknologi ilmu kedokteran baru didalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji, serta mengangkat kearifan lokal, sesuai dengan PIP Unud.
2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan atau teknologi ilmu fisiologi keolahragaan di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner, serta pendekatan budaya.
3. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset, pengembangan Ipteks ilmu fisiologi keolahragaan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional, serta tetap menjunjung tinggi budaya bangsa.

Kompetensi utama dikembangkan melalui sejumlah matakuliah yang merupakan substansi kajian bidang ilmu dan/atau keahlian yang menjadi isi program pendidikan Magister Fisiologi Keolahragaan. Total sks yang tergabung dalam kompetensi utama berjumlah 54 sks. Dijabarkan dalam bentuk ujian proposal dan tesis. Kompetensi utama dijabarkan lebih lanjut secara spesifik dalam spesifikasi Prodi Magister Fisiologi Keolahragaan.

Kompetensi Pendukung

Kompetensi pendukung dikembangkan melalui sejumlah mata kuliah lain untuk memperkuat pengembangan kompetensi utama dalam pendidikan program Magister Fisiologi Keolahragaan. Yang dimaksud sebagai kompetensi pendukung ini adalah kuliah-kuliah melalui Kuliah Tamu yang diadakan setiap tahunnya dengan mendatangkan pembicara dari dosen luar UNUD.

Kompetensi lainnya

Penguasaan terhadap Kompetensi lainnya diwujudkan dalam mata kuliah yang bersifat khusus dan bagi mahasiswa yang berasal dari rumpun ilmu yang tidak sebidang sekurang-kurangnya harus mengikuti mata kuliah dasar tambahan sebanyak 6 sks yang bertujuan untuk menyetarakan tingkat kompetensi, sesuai dengan karakteristik Prodi yang bersangkutan. Proses pembelajaran mata kuliah tersebut dilaksanakan dalam program matrikulasi yang diselenggarakan sebelum semester ajaran baru berlangsung atau pada semester 0.

Tabel 2 Daftar Kompetensi Lulusan

Kebutuhan Stakeholder	Kompetensi Umum	Kompetensi Khusus
Kebutuhan bidang ilmu	1. Mampu mengembangkan keilmuan sesuai konsentrasi melalui riset berdasarkan kaidah keilmuan yang hasilnya disusun dalam bentuk disertasi dan dipublikasi dalam jurnal ilmiah internasional terindek dan nasional yang terakreditasi. 2. Mampu memecahkan permasalahan dalam bidang ilmu dan teknologi fisiologi keolahragaan dengan pendekatan inter, multi dan	1.a. Mampu merancang penelitian secara mandiri. 1.b. Mampu mengerjakan penelitian fisiologi keolahragaan sesuai rancangan penelitian. 1.c. Mampu menuliskan laporan hasil penelitian dalam bentuk disertasi dan publikasi ilmiah pada jurnal internasional yang terindeks atau jurnal nasional terakreditasi 2.a. Mampu mengerjakan riset untuk memecahkan permasalahan kesehatan dan teknologi dalam bidang ilmu sesuai konsentrasi dengan pendekatan inter-multi dan transdisipliner

	transdisipliner.	2.b. Mampu berkontribusi dalam menyusun peta jalan riset berdasarkan pemikiran kritis tentang konsep, prinsip, atau teori yang telah ada di bidang fisiologi keolahragaan dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner.
Kebutuhan profesional (professional needs)	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja mandiri maupun institusi atau organisasi pada bidang kedokteran sesuai dengan standar mutu yang berlaku.	a. Memahami dan menerapkan etika keilmuan b. Memiliki ide riset ilmu fisiologi keolahragaan yang orisinal c. Memiliki portfolio riset yang terekam dengan baik.
Kebutuhan masyarakat (societal needs)	Mampu menyajikan suatu argumen dan solusi bagi permasalahan kesehatan nasional dan regional yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah berdasarkan etika akademik, dan mengkomunikasikannya melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat umum.	a. Mampu mengkomunikasikan dan mengemukakan solusi bagi permasalahan kesehatan nasional dan regional b. Mampu mempertahankan dan berargumentasi atas hasil penelitian mandiri yang dikerjakan c. Mampu mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat umum.
Kebutuhan generasi masa depan (aspek scientific vision)	Mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional atas riset orisinalnya.	a. Memiliki pengalaman riset internasional. b. Mampublikasikan hasil riset di forum ilmiah nasional atau internasional.
Kebutuhan dunia kerja (industrial needs)	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu kedokteran dan bermanfaat untuk umat manusia.	a. Mampu mengelola dan memimpin tim riset. b. Mampu mengelola (mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, dan mengamankan) data riset untuk keperluan otentikasi, orijinalitas, dan studi. c. Kemampuan memperoleh dana hibah riset atau membiayai riset secara mandiri.

2.3 Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

SETIAP LULUSAN PROGRAM STUDI
MAGISTER FISIOLOGI KEOLAHRAGAAN
MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN SEBAGAI BERIKUT:

1. SIKAP:

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
2. PENGUASAAN PENGETAHUAN: <ul style="list-style-type: none">a. menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;b. mampu mengevaluasi pengkajian dan analisis keolahragaan di bidang fisiologi mulai dari tingkat sel sampai aplikasi olahraga di masyarakat dengan pendekatan multidisiplin;c. mampu mengevaluasi kebijakan dan perencanaan kesehatan di bidang keolahragaan dengan pendekatan multidisiplin;d. mampu mengidentifikasi budaya setempat dan melestarikan jenis-jenis olahraga tradisional;e. mampu mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat pada kegiatan promotive dan preventif di bidang fisioterapi dan keolahragaan;f. memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu Fisiologi Dasar sebagai dasar analisis di bidang keolahragaan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat mencakup ilmu yang berkaitan dengan ilmu biomedik, nutrisi, biomekanik, kinesiology, neurosains, psikologi, ergonomi, statistic dan metode penelitian;g. mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan pelatihan olahraga dan memiliki pengetahuan dalam manajemen di bidang pelatihan keolahragaan pada tingkat individual maupun kelompok.
3. KETERAMPILAN KHUSUS:

- a. mampu menganalisis dan merumuskan masalah di bidang olahraga dan fisioterapi dengan mempergunakan pengetahuan yang luas, mendalam, dan mutakhir serta memperhatikan local wisdom untuk pengembangan kebijakan dan perencanaan serta evaluasi program;
- b. memiliki kemampuan komunikasi, advokasi dan pemberdayaan di masyarakat;
- c. memiliki kemampuan manajerial, kepemimpinan dan berpikir secara kritis dan sistematis;
- d. mampu membawa diri sebagai pendidik, pelatih dan pengajar secara profesional;
- e. mampu merencanakan dan melaksanakan penelitian-penelitian yang memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu di bidang fisiologi keolahragaan;
- f. mampu menganalisis dan merumuskan masalah di bidang keolahragaan untuk mengembangkan kebijakan dan perencanaan serta evaluasi program fisioterapi dan olahraga;
- g. memiliki kemampuan mengelola keragaman budaya untuk mengembangkan program latihan tertentu di bidang fisiologi keolahragaan

4. KETERAMPILAN UMUM:

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai

- humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
 - c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
 - d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
 - e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
 - f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
 - g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;

- h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- i. mampu mempublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;
- j. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
- k. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
- l. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan
- m. mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

BAB III

STRUKTUR KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan program pendidikan. Dalam kurikulum ini yang dimaksud dengan tujuan adalah kompetensi atau learning outcomes, isi dan bahan pelajaran adalah bahan kajian, cara adalah metoda pembelajaran dan cara penilaian, dan kegiatan pembelajaran adalah implementasi dari semua komponen di atas, yang realisasinya diwujudkan dalam mata kuliah Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan.

Penyusunan kurikulum berbasis KKNi pada Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan berpedoman pada Buku Pedoman Pengembangan KKNi Pendidikan Tinggi (Perpres No. 8 tahun 2012) dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (Pemerintah No. 53 Tahun 2023) Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan disusun dengan dasar analisis SWOT, tracer study dan kebutuhan pasar yang, sehingga bersifat sangat spesifik, dengan mengangkat Pola Ilmiah Pokok Unud (PIP) Unud, yaitu kebudayaan. Sesuai dengan Buku Pedoman Penyusunan KKNi, maka proses penyusunan KBK dilakukan oleh Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan. Diawali dengan melakukan analisis SWOT kemampuan Prodi (scientific vision) dikaitkan dengan hasil tracer study dan labor market signals. Pertama, menentukan profil lulusan sebagai tujuan pendidikan; Kedua, menetapkan kompetensi lulusan yang akan dicapai; ketiga menetapkan bahan kajian.

3.1 Daftar Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah

Untuk mencapai kompetensi tersebut disusunlah kurikulum dengan distribusi matakuliah yang bisa dikembangkan dan dilaksanakan berbasis kompetensi tersebut. Kurikulum Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan dikembangkan dan ditetapkan oleh Senat Fakultas dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam PP 19/2007, kurikulum diselenggarakan melalui proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotifasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, psikologi peserta didik. Proses pembelajaran pendidikan memberikan keteladanan. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan saat ini diarahkan menuju program berbasis penelitian (by research) dengan beban studi sekurang-kurangnya 54 (lima puluh empat) sks. Distribusi mata kuliah persemester dan proses penyusunan tesis disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
Wajib Program Studi			
I	24MFKB05X001	Filsafat Ilmu	2
	24MFKB05X002	Metodologi Penelitian	3
	24MFKB05X003	Etika Penelitian	1
	24MFKB05X004	Statistik	2

	24MFKB05X005	Respon Fisiologis pada Aktivitas Fisik	3
	24MFKB05X006	Kinesiologi	2
	24MFKB05X007	Pengukuran Parameter Kebugaran & Pemeriksaan Laboratoris	2
	24MFKB05X008	Biologi Molekuler pada Olahraga	1
	24MFKB05X009	Tinjauan Kritis, Praktek Berbasis Bukti, Penulisan Ilmiah	2
Wajib Konsentrasi Fisiologi Keolahragaan			
	24MFKB05Y010	Tata Cara Seminar*	1
II	24MFKB05Y011	Program Olahraga dan Pelatihan Fisik	2
	24MFKB05Y012	Nutrisi dan Doping	1
	24MFKB05Y013	Olahraga Pariwisata*	2
Pilihan Konsentrasi Fisiologi Keolahragaan			
	24MFKB05Y014	Olahraga pada Komunitas Khusus (Pediatri, Geriatri, dan wanita)	2
	24MFKB05Y015	Ergonomi Olahraga dan Keselamatan*	2
	24MFKB05Y016	Olahraga dan Anti Aging*	2
	24MFKB05Y017	Psikologi dalam Olahraga*	2
	24MFKB05Y018	Kegawatdaruratan dan Cedera Olahraga*	2
II	24MFKB05Y019	Manajemen Olahraga	2
Wajib Konsentrasi Fisioterapi			
II	24MFKB05Y010	Tata Cara Seminar*	1

	24MFKB05Y020	Terapi Komprehensif Fisioterapi pada Olahraga	3
	24MFKB05Y013	Olahraga Pariwisata*	2
Pilihan Konsentrasi Fisioterapi			
II	24MFKB05Y021	Fisioterapi Pediatri	2
	24MFKB05Y022	Fisioterapi Kardiovaskular dan Respirasi	2
	24MFKB05Y023	Fisioterapi Neuromuskular	2
	24MFKB05Y024	Fisioterapi Geriatri	2
	24MFKB05Y025	Fisioterapi Olahraga	2
	24MFKB05Y015	Ergonomi Olahraga dan Keselamatan*	2
	24MFKB05Y016	Olahraga dan Anti Aging*	2
	24MFKB05Y017	Psikologi dalam Olahraga*	2
	24MFKB05Y018	Kegawatdaruratan dan Cedera Olahraga*	2
Wajib Program Studi			
III	24MFKB05X026	Proposal/Usulan Penelitian	6
	24MFKB05Y027	Hasil Penelitian/Kelayakan Tesis	4
IV	24MFKB05Y028	Publikasi	2
	24MFKB05Y029	Tesis	6
TOTAL			54

Mata Kuliah Pada Program Matrikulasi

Pada matrikulasi diberikan kuliah tentang anatomi dan fisiologi dasar dan tugas mandiri membuat sintesis sesuai peminatan sebagai kajian pustaka. Ruang lingkup dan tujuan dari matrikulasi adalah:

- (1) Memberikan pembekalan dasar ilmu fisiologi sehingga dapat menyetarakan semua mahasiswa dalam dasar keilmuan sehingga memudahkan dalam mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Mata kuliah matrikulasi dapat diberikan pada mahasiswa program Magister Fisiologi Keolahragaan yang berasal dari sarjana (S1) yang tidak sebidang, maupun yang sebidang.
- (3) Maksimum beban studi yang diberikan adalah 6 sks dengan lama studi maksimum satu semester dan mengacu pada sistem Kredit semester.
- (4) Mata kuliah pada program matrikulasi diberikan sebelum program dimulai atau pada awal program.
- (5) Jenis dan jadwal mata kuliah pada program matrikulasi ditentukan oleh Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan, melalui rapat koordinasi dosen pengajar Program Studi Magister Fisiologi Keolahragaan, dan ditetapkan dengan SK Dekan.
- (6) Silabus mata kuliah terlampir.

Mata Kuliah Matrikulasi

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	Pengenalan Struktur Dan Fungsi Tubuh Manusia	3
2	Kesehatan dan Kebugaran	3

3.2 Matriks Hubungan Mata Kuliah dan CPL

1. Komponen sikap

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dicapai									
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
1	Filsafat Ilmu		√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Metodologi Penelitian		√	√	√	√	√		√	√	√
3	Etika Penelitian		√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Statistik			√		√	√	√	√	√	√
5	Respon Fisiologis pada Aktivitas Fisik			√		√	√		√	√	√
6	Kinesiologi			√		√	√		√	√	√
7	Pengukuran Parameter Kebugaran & Pemeriksaan Laboratoris			√		√	√		√	√	√
8	Biologi Molekuler pada Olahraga			√		√	√		√	√	√
9	Tinjauan Kritis, Praktek Berbasis Bukti, Penulisan Ilmiah		√	√	√	√	√		√	√	√

	Tata Cara Seminar*		√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Program Olahraga dan Pelatihan Fisik		√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Nutrisi dan Doping		√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Olahraga Pariwisata*		√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Olahraga pada Komunitas Khusus (Pediatri, Geriatri, dan wanita)		√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Ergonomi Olahraga dan Keselamatan*		√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Olahraga dan Anti Aging*		√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Psikologi dalam Olahraga*		√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Kegawatdaruratan dan Cedera Olahraga*		√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Manajemen Olahraga		√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Terapi Komprehensif Fisioterapi pada Olahraga		√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Fisioterapi Pediatri		√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Fisioterapi Kardiovaskular dan Respirasi		√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Fisioterapi Neuromuskular		√	√	√	√	√	√	√	√	√

24	Fisioterapi Geriatri		√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	Fisioterapi Olahraga		√	√	√	√	√	√	√	√	√

2. Komponen pengetahuan

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dicapai						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
1	Filsafat Ilmu	√	√	√	√	√	√	
2	Metodologi Penelitian	√	√	√	√	√	√	
3	Etika Penelitian	√	√	√	√	√	√	
4	Statistik	√	√	√				
5	Respon Fisiologis pada Aktivitas Fisik	√	√	√	√	√	√	
6	Kinesiologi	√	√	√	√	√	√	
7	Pengukuran Parameter Kebugaran & Pemeriksaan Laboratoris	√	√	√	√	√	√	
8	Biologi Molekuler pada Olahraga	√	√	√	√	√	√	

9	Tinjauan Kritis, Praktek Berbasis Bukti, Penulisan Ilmiah	√	√	√	√	√	√	
10	Tata Cara Seminar*	√	√	√	√	√	√	
11	Program Olahraga dan Pelatihan Fisik	√	√	√	√	√	√	√
12	Nutrisi dan Doping	√	√	√	√	√	√	√
13	Olahraga Pariwisata*	√	√	√	√	√	√	√
14	Olahraga pada Komunitas Khusus (Pediatri, Geriatri, dan wanita)	√	√	√	√	√	√	√
15	Ergonomi Olahraga dan Keselamatan*	√	√	√	√	√	√	√
16	Olahraga dan Anti Aging*	√	√	√	√	√	√	
17	Psikologi dalam Olahraga*	√	√	√	√	√	√	√
18	Kegawatdaruratan dan Cedera Olahraga*	√	√	√	√	√	√	√
19	Manajemen Olahraga	√	√	√	√	√	√	√
20	Terapi Komprehensif Fisioterapi pada Olahraga	√	√	√	√	√	√	√
21	Fisioterapi Pediatri	√	√	√	√	√	√	

22	Fisioterapi Kardiovaskular dan Respirasi	√	√	√	√	√	√	
23	Fisioterapi Neuromuskular	√	√	√	√	√	√	
24	Fisioterapi Geriatri	√	√	√	√	√	√	
25	Fisioterapi Olahraga	√	√	√	√	√	√	

3. Komponen Keterampilan Khusus

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dicapai						
		KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7
1	Filsafat Ilmu	√	√		√	√		
2	Metodologi Penelitian	√	√	√	√	√	√	√
3	Etika Penelitian	√	√	√	√	√	√	√

4	Statistik				√	√	√	
5	Respon Fisiologis pada Aktivitas Fisik	√	√	√	√	√	√	√
6	Kinesiologi	√	√	√	√	√	√	√
7	Pengukuran Parameter Kebugaran & Pemeriksaan Laboratoris	√	√	√	√	√	√	√
8	Biologi Molekuler pada Olahraga	√	√	√	√	√	√	
9	Tinjauan Kritis, Praktek Berbasis Bukti, Penulisan Ilmiah	√	√	√	√	√	√	√
10	Tata Cara Seminar*	√	√	√	√	√	√	
11	Program Olahraga dan Pelatihan Fisik	√	√	√	√	√	√	√
12	Nutrisi dan Doping	√	√	√	√	√	√	√
13	Olahraga Pariwisata*	√	√	√	√	√	√	√
14	Olahraga pada Komunitas Khusus (Pediatri, Geriatri, dan wanita)	√	√	√	√	√	√	√
15	Ergonomi Olahraga dan Keselamatan*	√	√	√	√	√	√	√

16	Olahraga dan Anti Aging*	√	√	√	√	√	√	√
17	Psikologi dalam Olahraga*	√	√	√	√	√	√	√
18	Kegawatdaruratan dan Cedera Olahraga*	√	√	√	√	√	√	√
19	Manajemen Olahraga	√	√	√	√	√	√	√
20	Terapi Komprehensif Fisioterapi pada Olahraga	√	√	√	√	√	√	√
21	Fisioterapi Pediatri	√	√	√	√	√	√	√
22	Fisioterapi Kardiovaskular dan Respirasi	√	√	√	√	√	√	√
23	Fisioterapi Neuromuskular	√	√	√	√	√	√	√
24	Fisioterapi Geriatri	√	√	√	√	√	√	√
25	Fisioterapi Olahraga	√	√	√	√	√	√	√

4. Komponen Keterampilan Umum

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dicapai												
		KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KU10	KU11	KU12	KU13
1	Filsafat Ilmu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Metodologi Penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Etika Penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Statistik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Respon Fisiologis pada Aktivitas Fisik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Kinesiologi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Pengukuran Parameter Kebugaran & Pemeriksaan Laboratoris	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Biologi Molekuler pada	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	Olahraga													
9	Tinjauan Kritis, Praktek Berbasis Bukti, Penulisan Ilmiah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Tata Cara Seminar*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Program Olahraga dan Pelatihan Fisik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Nutrisi dan Doping	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Olahraga Pariwisata*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Olahraga pada Komunitas Khusus (Pediatri, Geriatri, dan wanita)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Ergonomi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	Olahraga dan Keselamatan*													
16	Olahraga dan Anti Aging*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Psikologi dalam Olahraga*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Kegawatdaruratan dan Cedera Olahraga*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Manajemen Olahraga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Terapi Komprehensif Fisioterapi pada Olahraga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Fisioterapi Pediatri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Fisioterapi Kardiovaskular dan Respirasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Fisioterapi Neuromuskular	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

24	Fisioterapi Geriatri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	Fisioterapi Olahraga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

3.3 MATRIKS : PROSES PEMBELAJARAN DAN EVALUASI

No.	Kompetensi	Proses Belajar (sub kompetensi/aktivitas)	Ruang Lingkup Materi	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Penilaian
1.	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja mandiri maupun institusi atau organisasi pada bidang kedokteran sesuai dengan standar mutu.	<p>a. Menghayati etika keilmuan Aktivitas : Kuliah</p> <p>b. Memilki protofolio riset yang terekam baik. Aktivitas : Diskusi kelompok Tutorial E-Learning</p> <p>c Presentasi rencana penelitian</p>	<p>Pengantar Filsafat Ilmu Logika Ilmu Proses Berfikir Sainifik Etik Diskusi Kelompok masalah good scientific practice</p> <p>Diskusi kelompok masalah etik riset biomedik tutorial pengajuan etik</p>	Audio Visual Scele	<p>Filsafat Ilmu dan Etik</p> <p>Kuliah Wajib yang lain</p> <p>Penulisan Artikel Ilmiah</p>	<p>Partisipasi >75% Lulus Ujian dengan nilai min B Proposal riset diajukan kaji etik ke komisi etik FK UNUD</p>	<p>-Ujian Filsafat dan etik - Tanda terima pengajuan Kaji Etik proposal ke Komisi Etik Fk UNUD</p>

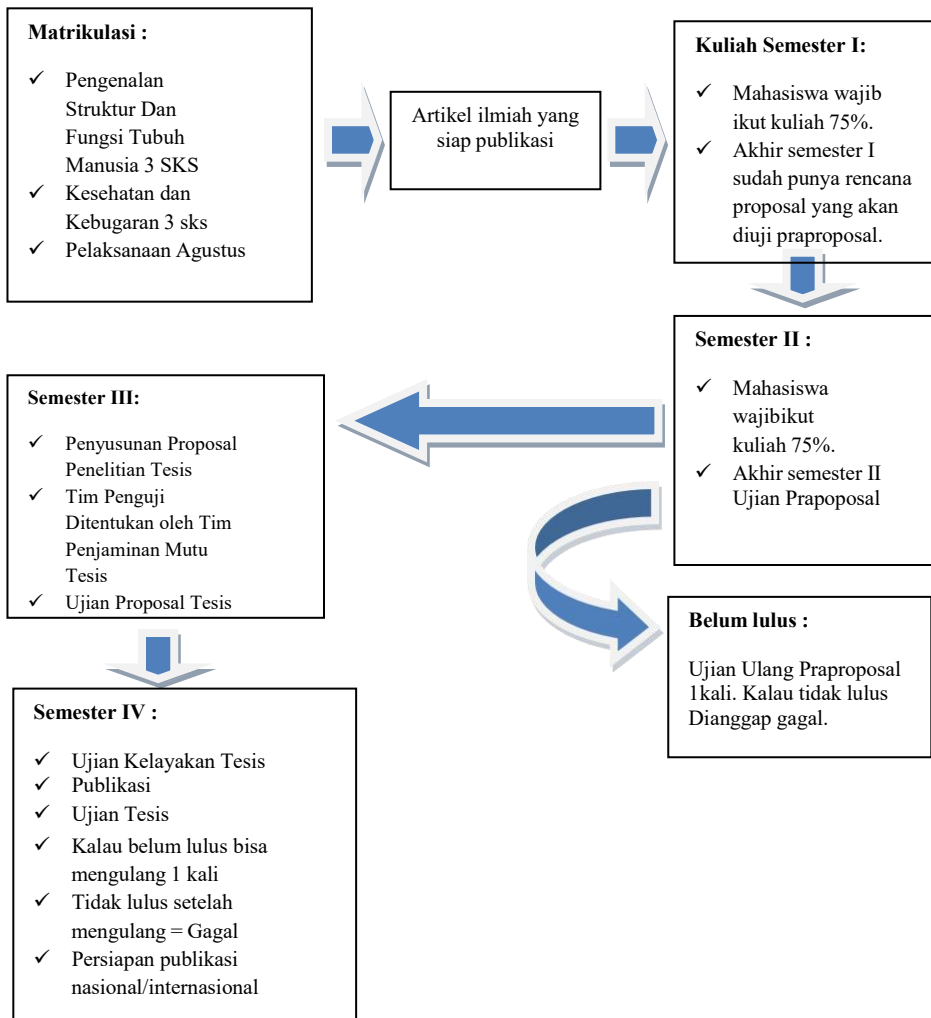
			riset proposal penelitian.				
2.	Mampu mengembangkan ilmu fisiologi olahraga melalui riset berdasarkan kaidah keilmuan melalui riset yang hasilnya disusun dalam bentuk tesis dan jurnal ilmiah internasional terindek dan nasional yang terakreditasi	<p>-Mampu merancang penelitian fisiologi keolahragaan secara mandiri</p> <p>-Memiliki ide riset orisinal yang dituangkan dalam proposalriset</p> <p>Aktivitas :</p> <p>-Penulisan proposal penelitian</p> <p>-Ujian Proposal penelitian</p>	Penulisan Proposal penelitian Ujian Porposal penelitian	Audio visual	Metode Penelitian, Academic Scientific Writing, Tatacara seminar	Lulus Ujian proposal dengan nilai min B	Borang penilaian ujian proposal (Lampiran borang penilaian)
		<p>-Mampu mengevaluasi dan memilih uji statistik serta metodologi riset.</p> <p>Aktivitas :</p> <p>-Kuliah</p> <p>-Tutorial</p> <p>-Praktikum dengan software statistik</p>	Pengantar statistik Prinsip pemilihan uji statistik Desain penelitian analisis kualitatif analisis kuantitaif diskusi kelompok evaluasi dan pemilihan uji statistik tutorial pemilihan uji	Audio Visual	Metode Penelitian dan Statistik	Lulus ujian dengan nilai min B	Ujian metodologi riset dan statistik

			statistik dan desain penelitian dalam proposal Praktikum dengan software statistik.				
		<p>-Mampu menuliskan laporan hasil penelitian dalam bentuk disertasi dan publikasi saintifik pada jurnal internasional dan nasional yang terindeks. Aktivitas :</p> <p>Seminar Hasil (Publikasi Ilmiah), Tesis</p>	<p>Seminar Hasil (Publikasi Ilmiah) Tesis</p>	Audio Visual	<p>Academic and Scientific Writing</p> <p>Seminar Hasil (Publikasi Ilmiah)</p> <p>Tesis</p>	Lulus dengan nilai min B	<p>Borang penilaian seminar progress report Borang penilaian seminar hasil Borang penilaian pra-promosi Borang penilaian promosi (Lampiran Borang penilaian)</p>

3.	Mampu memecahkan permasalahan sains dan teknologi dalam bidang ilmu fisiologi keolahragaan melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner	<p>-Mampu mengerjakan riset untuk memecahkan permasalahan sains dan teknologi dalam bidang ilmu kedokteran dengan pendekatan inter-multi dan transdisipliner</p> <p>Aktivitas : Pelaksanaan Riset Pengisian logbook riset berbasis e-learning Magang riset di lab atau klaster riset pilihan</p> <p>Seminar nasional/internasional</p>	Pelaksanaan Riset	<p>Fasilitas Lab Terkait yang ada MOU</p> <p>Lab Biomedik Terpadu</p> <p>Lab Kedokteran Hewan</p>	Pelaksanaan Riset	Penilaian pengisian logbook riset sesuai tahapan riset	Penilaian oleh tim promotor.
4.	Mampu menyajikan suatu argumen dan solusi bagi permasalahan kesehatan nasional dan regional yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah berdasarkan etika akademik, dan mengkomunikasikan	<p>Mampu mengkomunikasikan dan mengemukakan solusi bagi permasalahan kesehatan nasional dan regional</p> <p>Mampu mempertahankan dan berargumentasi atas hasil penelitian mandiri yang dikerjakan</p> <p>Mampu</p>	Academic Writing, Tata cara seminar	Audio Visual	Academic Writing	Publikasi ilmiah berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris	Publikasi Ilmiah submitted for review

	nnya melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat umum	mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat umum Aktivitas : Kuliah Academic Writing Tutorial Academic Writing					
5	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu fisiologi dan kesejahteraan umat manusia.	-Mampu mengelola dan memimpin tim riset -Mampu mengelola (Mendokumentasikan, menyimpan, mangaudit, dan mengamankan) data riset untuk keperluan otentikasi, orijinalitas, dan studi. Pengulangan (reproducibility) -Kemampuan memperoleh dana hibah riset atau membiayai riset secara mandiri.	Kepemimpinan dan Manajemen Olahraga	Audiovis Fasilitas Lab ScceLe	Kepemimpinan dan Kerjasama riset	Partisipasi kuliah > 80% Penilaian praktek oleh tim pem melalui logbook riset berbasis e-learning	Penilaian kualitatif oleh tim penguji

Skema Kurikulum Magister Fisiologi Keolahragaan



BAB IV

METODE DAN BENTUK PEMBELAJARAN

Bentuk/Metode pembelajaran saat ini dilaksanakan secara Off-line dengan metode self-directed learning yaitu dengan menelaah video/membaca referensi dan melakukan self-assessment. Pembelajaran On-line juga dilaksanakan dengan tugas terstruktur yaitu membuat literature review atau kajian kritisi jurnal dalam bentuk paper dan dipresentasikan dalam format PPT oleh kelompok mahasiswa terhadap bahan kajian dan diupload online. Media Pembelajaran On-line yaitu PV/laptop/gadget dan akses internet. Pembelajaran dikombinasikan dengan pembelajaran F2F (aktivitas di kelas/di laboratorium/di lapangan) yaitu aktivitas kelas:

1. Mendengarkan kuliah dan berdiskusi saat pelaksanaan kuliah dan pengerjaan tugas kelompok
2. Belajar berkelompok/bekerja sama/berdiskusi dalam tim untuk membahas kajian kritis jurnal
3. Presentasi singkat dan diskusi mahasiswa

Tugas terstruktur:

1. Kajian Kritis Jurnal
2. Presentasi paper/tulisan oleh setiap kelompok

Media pembelajaran F2F (aktivitas di kelas/di laboratorium/di lapangan) yaitu PC/laptop, in focus, pointer. Penilaian pembelajaran metode On-line yaitu quiz dalam bentuk tes obyektif pilihan ganda sedangkan penilaian pembelajaran metode F2F yaitu observasi penilaian presentasi literature review atau kajian kritisi jurnal, observasi penilaian *soft skill* saat diskusi dan presentasi, observasi penilaian esai. Pengalaman Belajar/Aktivitas Mahasiswa dalam metode pembelajaran On-line adalah belajar mandiri dengan menelaah video/membaca referensi (printed/online), berlatih menulis literature review atau kajian kritis jurnal dalam bentuk paper dan PPT yang diupload online dan mengerjakan quiz. Pengalaman Belajar/Aktivitas Mahasiswa dalam metode pembelajaran F2F yaitu mendengarkan kuliah dan berdiskusi saat perkuliaha dan pengerjaan tugas, belajar berkelompok/bekerja sama/berdiskusi dalam tim untuk membahas kajian kritis jurnal, presentasi singkat dan diskusi mahasiswa.

BAB V

PENILAIAN PEMBELAJARAN

5.1 Batasan

Penilaian pembelajaran dilaksanakan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai instrumen untuk masing-masing komponen dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan setelah pembelajaran selesai. Penilaian pembelajaran menjadi acuan dalam membenahan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

5.2 Tujuan

Penilaian pembelajaran dilaksanakan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan digunakan sebagai pedoman perbaikan dan peningkatan mutu secara berkesinambungan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

5.3 Metode dan instrumen penilaian pada masing-masing unsur

Penilaian pembelajaran metode On-line yaitu quiz dengan menggunakan instrument yaitu tes obyektif pilihan ganda. Penilaian pembelajaran metode F2F yaitu observasi penilaian presentasi literature review atau kajian kritisi jurnal, observasi penilaian *soft skill* saat diskusi dan presentasi, observasi penilaian esai dengan menggunakan instrumen rubrik presentasi literature review atau kajian kritisi jurnal, rubrik penilaian *soft skill* saat diskusi dan presentasi dan rubrik penilaian esai.

5.4 Nilai akhir

Evaluasi proses pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan Standar Unud 2020 adalah penilaian proses belajar memiliki bobot lebih besar atau sama dengan 60% dan penilaian hasil belajar memiliki bobot lebih kecil atau sama dengan 40%. Evaluasi proses dinilai dari kegiatan presentasi, diskusi, kegiatan praktikum atau praktek lapang yang meliputi penilaian *hard skill* dan *soft skill*. Penilaian hasil belajar berupa ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian tesis. Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester suatu mata kuliah adalah mereka yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 75% dari semua kegiatan akademik mata kuliah tersebut selama satu semester.

Nilai Hasil Belajar Perkuliahan

(1) Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+,C, D+, D, dan E yang masing- masing melalui nilai konversi bilangan 4,0; 3,5; 3,0; 2,5; 2; 1,5; 1 dan 0.

(2) Nilai A, B adalah nilai lulus, sedangkan nilai C, D dan E adalah nilai tidak lulus. Konversi nilai dan angka adalah sebagai berikut.

> 85 - 100 A

> 78 - 84 B+

> 71 - 77 B

> 64 - 70 C+

> 57 - 63 C

> 50 - 56 D+

> 40 - 49 D

0 - 39 E

(3) Penilaian hasil evaluasi dilakukan oleh dosen pengasuh mata kuliah.

(4) Nilai hasil belajar pada akhir semester adalah gabungan nilai dari semua bentuk ujian selama semester berjalan.

(5) Pembobotan tiap-tiap bentuk ujian untuk memperoleh nilai kumulatif di akhir semester dan nilai lulus diserahkan kepada tiap-tiap dosen.

(6) Ujian ulangan dan ujian perbaikan nilai dapat dilakukan pada semester berikutnya sepanjang waktu studi yang diperkenankan belum dilampaui.

(7) Mahasiswa yang mendapat nilai kurang dari B wajib mengikuti ujian ulang tanpa mengikuti kuliah ulang dengan nilai ujian ulang maksimal B. Jika yang bersangkutan mengikuti kuliah ulang, maka dapat mencapai nilai maksimal A. Apabila mahasiswa tidak lulus pada ujian kedua untuk mata kuliah yang sama, mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah ulang untuk mata kuliah tersebut.

BAB VII

EVALUASI PROGRAM DAN EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi dan pengembangan kurikulum didasarkan pada: (a) legal aspek yang berupa peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang masih berlaku dan terkait dengan kurikulum, (b) tracer study, (c) kebutuhan dunia kerja, dan (d) perkembangan Ipteks. Revisi kurikulum dilandasi oleh berbagai peraturan, baik berupa Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan/Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Peraturan/Surat Keputusan, maupun berupa Surat Edaran Dirjen Dikti dan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unud. Disamping itu, adanya tuntutan perkembangan Ipteks dan dunia kerja.

Lampiran-lampiran :

SILABUS Matrikulasi

Pengenalan Struktur Dan Fungsi Tubuh Manusia 3 SKS

Pokok bahasan meliputi : Anatomi Sistem Otot, Anatomi Struktur Tulang dan Sendi, Muskuluskeletal dan Biomekanik, Histologi Otot Skeletal I, Histologi Otot Skeletal II, Anatomi Cardiovascular, Histologi Cardiovascular, Anatomi Sistem Respirasi, Histologi Sistem Respirasi, Anatomi Sistem Saraf Pusat dan Tepi, Proses Penyediaan Energi Tubuh, Fisiologi Kontrol Gerakan Tubuh (Sensorimotor system of body movement).

Dosen : Dep. Faal , Dep. Farmakologi, Dep. Anatomi dan Dep. Histologi FK

Kesehatan dan Kebugaran 3 SKS

Pokok bahasan meliputi : Konsep Sehat Sakit I, Konsep Sehat Sakit II, Aktifitas Fisik dan Kesehatan Masyarakat, Id, Ego & Superego dalam Kesehatan Mental, Kepribadian, Kebugaran dan Produktivitas Kerja, Kebugaran dan Produktivitas Kerja, Gaya Hidup dan Kesehatan, Olahraga dan Imunitas Tubuh, Fisioterapi dan Olahraga Sebagai Bagian Holistik Terapi / Manajemen Kesehatan I Kebugaran dan Produktivitas Kerja, Fisioterapi dan Olahraga Sebagai Bagian Holistik Terapi / Manajemen Kesehatan II, Kebugaran Sexual.

Dosen : Dep. Kesehatan Masyarakat, Dep. Faal, Dep. Andrologi FK